

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang pengusaha pastinya memiliki kemampuan dalam melihat kesempatan-kesempatan yang ada dengan melakukan perencanaan tindakan yang dapat mencapai kesuksesan bisnisnya, menjadi pengusaha berarti menjadi individu yang berorientasi pada tindakan, memiliki motivasi yang tinggi, berani menghadapi segala hal yang akan terjadi dan mampu mengelola resiko bisnisnya dengan baik (Merridith dalam Sudjtmoko, 2019). Keberanian seorang pengusaha menjadi kekuatan dasar untuk menjalankan suatu bisnisnya, tidak hanya keberanian yang menjadi kemampuan yang tertanam pada seorang pengusaha, kemampuan untuk menguasai manajemen serta kemampuan dalam menghasilkan produk juga menjadi bagian penting yang harus terdapat pada seorang pengusaha, sangat penting seorang pengusaha menguasai sistem manajemen, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian (*planning, actuating, organizing and controlling*) serta seorang pengusaha juga harus memiliki kemampuan dalam bidang manajemen yang meliputi manajemen keuangan, pemasaran, dan produksi. (Sudjtmoko, 2009)

Menurut (Hanggraeni, 2021), dalam mencapai kesuksesan suatu bisnis didalamnya harus terdapat pengelolaan yang baik dan memiliki batasan dalam penggunaan keuangan. Bisnis berperan dalam kehidupan individu serta kehidupan kelompok tertentu, yang mana pemilik bisnis memiliki tujuan pokok untuk mencapai kesejahteraan usahanya, yaitu dengan melakukan pembangunan keberlanjutan organisasinya dengan upaya agar perusahaan atau bisnisnya dapat berjalan dengan baik tanpa diawasi oleh pemiliknya, serta untuk keberlanjutan finansialnya dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan laba yang akan digunakan pada kegiatan sosial perusahaanya.

Pertumbuhan perekonomian pada suatu daerah dipengaruhi oleh sektor-sektor perekonomian salah satunya yaitu sektor pada industri

pengolahan pangan tahu dan tempe. Dalam proses penjualan tahu dan tempe dari produsen ke konsumen dibutuhkan sistem pemasaran yang baik, dalam mengembangkan usaha tahu dan tempe pengusaha harus memiliki strategi pemasaran untuk mengatur jalanya usaha agar terus berkembang. Strategi pemasaran menjadi kunci pokok dalam meningkatkan pendapatan, pangsa pasar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan Data Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kelompok Industri Makanan di Kecamatan Ketanggungan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes (2021). Keberadaan UMKM ini memiliki potensi yang besar sebagai sarana menyejahterakan masyarakat, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membantu pemerataan ekonomi masyarakat. Terdapat jumlah industri tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1 Kelompok Industri, Jumlah Industri Tahu Tempe di Kecamatan Ketanggungan, 2021

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Usaha Tahu Tempe
1	Baros	4
2	Kubangwungu	4
3	Dukuhbadag	20
4	Dukuh Tengah	14
5	Desa Ketanggungan	5
6	Dukuhturi	18
Jumlah		65

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa usaha tahu dan tempe merupakan salah satu industri pengelolaan pangan yang masih berkembang di Kecamatan Ketanggungan. Dengan melihat jumlah usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan yang cukup banyak, usaha tahu dan tempe dapat berkontribusi dalam menyediakan kesempatan tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan perkapita pada suatu daerah.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, terdapat beberapa hambatan pada industri tahu tempe di Ketanggungan diantaranya yaitu, belum memiliki catatan administrasi keuangan yang baik, terbatasnya jumlah tenaga kerja, sistem pemasaran hanya dilakukan secara *offline*. dengan hambatan-hambatan tersebut, hal ini menjadikan produk tahu tempe belum berkembang secara maksimal. Dengan demikian, untuk dapat mengetahui aspek-aspek bisnis tahu dan tempe secara keseluruhan diperlukan adanya gambaran model bisnis dalam membuat dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan, salah satu pendekatan model bisnis yang dapat digunakan ialah *Business Model Canvas*.

Bisnis model canvas ini sebagai alat yang digunakan untuk menghasilkan gambaran mengenai usaha yang sedang dijalani, yang mana hal ini akan digunakan dalam menganalisis elemen-elemen yang kurang tepat di dalam suatu bisnis yang kemudian dapat dijadikan langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Terdapat Sembilan elemen dalam model bisnis canvas yaitu *value proposition* (proposisi nilai konsumen), *customer segments* (segmen pelanggan), *customer relationship* (hubungan pelanggan), *channels* (saluran), *key activities* (aktivitas utama), *key resources* (sumber daya utama), *key partners* (kemitraan utama), *cost structures* (struktur biaya), *revenue streams* (aliran pendapatan). (Massepe, 2017).

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa Usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan membutuhkan strategi pengembangan usaha untuk dapat meningkatkan usahanya di masa depan. Dengan demikian strategi-strategi tersebut akan di analisis dengan analisis SWOT agar dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman

pada usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis Strategi Pengembangan Usaha Tahu Tempe di Kecamatan Ketanggungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten brebes?
2. Bagaimana penerapan bisnis model tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?
3. Apa saja faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes?
4. Apa alternatif strategi pengembangan usaha yang diterapkan dan dapat diterapkan oleh usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes
2. Mengidentifikasi bisnis model yang diterapkan usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes
3. Mengidentifikasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang terdapat pada usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes
4. Merumuskan beberapa alternatif strategi pengembangan usaha dan mendapatkan prioritas strategi yang dapat diterapkan oleh usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan ilmu pengetahuan mengenai strategi pengembangan usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik Usaha

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi usaha tahu dan tempe di Kecamatan Ketanggungan mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan sehingga bisnis yang dijalankan dapat berkembang secara maksimal.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga akan menjadi media untuk menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan pada dunia usaha.

c. Bagi Penelitian Mahasiswa lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan terutama terkait dengan strategi pengembangan usaha.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka atau kajian teori yang memaparkan tentang teori-teori mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka teori.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil dan pembahasan, pada bab ini penulis akan menjelaskan hasil dari analisis penelitian yang telah penulis lakukan

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sedangkan sub bab saran berisikan tentang rekomendasi peneliti mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.